

BAB IX

PENUTUPAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang program MBKM yang telah dilaksanakan pada proyek Pabrik Daikin *New Factory Industries* Indonesia, saya sebagai mahasiswa melalui program ini dapat belajar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pembangunan pabrik. Mulai dari bangunan struktur bawah hingga rangka atap baja. Dari pembahasan proyek sebelumnya, dapat diambil hal-hal penting sebagai berikut:

1. Pada Proyek *Daikin New Factory* menggunakan sistem *housing*, yaitu tanpa adanya konsultan perencana maka semua laporan *progress* pekerjaan dan *budget* langsung diserahkan ke pihak *owner*. Proyek dipimpin oleh *Project Manager* Indonesia dan *Project Manager* Jepang. Proyek ini didanai oleh pihak *owner*.
2. Administrasi Proyek pada Proyek Daikin New Factory diimplementasikan dalam bentuk Laporan hasil proyek, *Approval*, Izin Pekerjaan Lapangan, Checklist dan Uji mutu material
3. Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat disimpulkan Hukum dan Ketenagakerjaan yang diterapkan sudah sesuai dengan UU no. 13 tahun 2003.
4. Dari hasil perhitungan produktifitas alat berat crane pancang diperoleh volume pemancangan rata-rata dalam 1 hari di area factory lebih besar dari area *welfare* karena beberapa faktor.

5. Dari pengamatan di lapangan dapat disimpulkan bahwa penggunaan material *cremona* di Proyek Daikin sudah tepat karena material *cremona* memiliki karakteristik material yang cocok untuk bangunan pabrik.
6. Pada Pekerjaan Pondasi dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan pondasi bawah pada *Project Daikin Factory* menggunakan metode pemancangan dengan menggunakan alat berat *Crane* Pancang. Dari hasil PDA test dinyatakan berhasil karena nilai RMX 192 ton sedangkan nilai kuat rencana beserta *safety factor* nya 150 ton, $192 > 150$, selain itu berdasarkan data diatas, nilai keutuhan tiang (BTA) adalah 100% yang artinya bahwa keutuhan tiang setelah dilakukannya PDA test adalah 100%. Dari Hasil Loading Test didapatkan penurunan yang terjadi < 25 mm maka hasil axial tes dinyatakan berhasil..Jenis Pondasi yang digunakan pada *Project Daikin Factory* adalah *Pilecap* dengan kombinasi tiang pancang 1 sampai 4 titik.
7. Dari pengamatan di lapangan dapat disimpulkan bahwa metode pengecoran dan koordinasi saat pengecoran kolom berperan penting dalam tingkat keberhasilan pengecoran. Material yang digunakan dalam pengecoran kolom sudah memenuhi perencanaan.
8. Dalam pengelolaan lingkungan pada proyek Daikin *Factory* menerapkan 4 cara, yaitu pengklasifikasian dan pengelompokan pembuangan limbah konstruksi, mendaur ulang limbah konstruksi, pengelolaan penyimpanan material, dan Sosialisasi kebersihan dan melaksanakan *cleaning day* setiap seminggu sekali.

9.2 Saran

9.2.1 Untuk Mahasiswa

Sebagai mahasiswa yang mengikuti program MBKM harus aktif dalam kegiatan magang dengan sering bertanya dan berkonsultasi masalah yang ada di lapangan dengan pembimbing lapangan.

9.2.2 Untuk Perusahaan

Dalam melaksanakan metode pekerjaan juga harus mempertimbangkan schedule dan budget agar progres proyek dapat berjalan dengan seimbang.